

PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP BOOK* UNTUK MENGENALKAN PERILAKU HIDUP SEHAT PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PURI ANANDA KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

(Developing Lift The Flap Book Media To Introduce Healthy Living Behavior To B Group At TK Puri Ananda, Kaliwates, Jember)

Dewy Rizkha Ari Tri Utami, Nanik Yuliati, Laily Nur Aisiyah

Prodi PGPAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

E-mail: nanikyuliati.fkip@unej.ac.id

ABSTRAK

Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kondisi kesehatan yang penting bagi tumbuh kembang anak usia dini yang optimal. *Lift the flap book* merupakan salah satu inovasi terbaru dari buku cerita yang dapat dikembangkan sebagai media untuk mengenalkan perilaku hidup sehat pada anak TK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan *lift the flap book* untuk mengenalkan perilaku hidup sehat pada anak kelompok B TK Puri Ananda Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagrajan dkk. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, angket dan dokumentasi. Uji coba terhadap media *lift the flap book* dilakukan pada anak kelas B untuk mengenalkan perilaku hidup sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek keefektifan telah terpenuhi dengan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 95,8 dan respon positif dari guru terhadap komponen media *lift the flap book* sebesar 98%. Dapat disimpulkan bahwa media *lift the flap book* dapat digunakan untuk mengenalkan perilaku hidup sehat pada anak kelompok B di TK Puri Ananda Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Kata Kunci: *Lift The Flap Book*, Perilaku Hidup Sehat, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Fostering healthy living behavior is an effort to create healthy conditions that are important for optimum growth and development of young children. Lift The Flap Book is one of the newest variation among the storytelling book that can be improved as media to introduce healthy living behavior to the children. The purpose of this study was to develop lift the flap book to introduce healthy living behavior among the pupils of Puri Ananda Kindergarten on Kaliwates District, Jember Regency. Research and Development research was conducted with 4-D model by Thiagrajan et.al. Data collection methods were observation, tests, questionnaires and documentation. The trial process held in group B Puri Ananda Kindergarten. The result shows that the flip the flap book meet the effectiveness requirements with an average test result is 95.8 and 98% positive respond of the teachers to the components of the media. It can be concluded that lift the flap book can be used to introduce healthy living behavior in group B children in TK Puri Ananda, Kaliwates District, Jember Regency

Keywords: *Lift the flap book, Healthy Living Behavior, early childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya". Pendidikan anak usia dini seperti lembaga sekolah Taman kanak-kanak merupakan suatu upaya pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar berkembang sesuai dengan tahapannya dan memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut.

Masa keemasan anak dimulai dengan anak mulai peka atau sensitif dalam menerima rangsangan (dalam PMK Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak). Setiap aspek tumbuh kembang anak mengalami masa peka yang berbeda-beda tidak sama satu antara satu aspek dengan aspek yang lainnya (Essa, 2002:40). Masa keemasan ini merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan anak seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, moral dan agama.

Tumbuh kembang anak yang optimal akan membentuk generasi yang kuat, cerdas, kreatif dan produktif. Kesehatan merupakan dasar yang penting untuk mewujudkan hal tersebut. Pembentukan kesehatan anak bukan lah sebuah proses yang instan, melainkan berkaitan pula dengan perilaku sehat dari anak itu sendiri dan orang-orang di sekitarnya (Mardhiati, 2013:1). Mengembangkan perilaku hidup sehat sejak dini sangatlah penting karena mengenalkan perilaku hidup sehat lebih mudah dibandingkan dengan mengubah perilaku hidup tidak sehat kepada anak.

Sekolah menjadi salah satu wadah penting untuk mengajarkan perilaku hidup sehat kepada anak usia dini. Menurut

Syahreni (2011:5), beberapa hal penting yang perlu diajarkan kepada anak tentang perilaku hidup sehat yaitu menjaga kebersihan diri, menjaga kebersihan lingkungan. dan menjauhi hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan. Menjaga kebersihan lingkungan misalnya membuang sampah di tempat sampah, merapikan mainan, serta buang air besar maupun kecil. Menjaga kebersihan diri sendiri meliputi kebiasaan mandi, keramas, membersihkan telinga, menggosok gigi, makan makanan bergizi, tidur dan beraktivitas serta mencuci tangan. Selain itu, anak juga perlu diajarkan cara-cara mencegah kecelakaan.

Anak usia dini belajar melalui pengalamannya sendiri dari yang mereka lihat dan dengar. Mereka akan belajar melalui apa yang dilihatnya dari orang dewasa seperti orang tua dan gurunya. Mengajarkan perilaku hidup sehat hendaknya dilakukan dengan cara-cara yang menarik seperti bermain dan bercerita. Bermain dan bercerita mengenalkan perilaku hidup sehat dapat menggunakan media yang menarik, yang mana peran media dalam pembelajaran sangatlah penting untuk menarik perhatian anak usia dini pada materi dan aktivitas pembelajaran (Dewi, 2017).

Menurut Dewantari (dalam Ardhana, 2016:4) ada banyak macam media pembelajaran salah satunya buku. *Lift the flap book* merupakan salah satu variasi dalam perkembangan dunia buku cetak. *Lift the flap book*, atau *peek a boo book* merupakan jenis buku interaktif yang bagian tertentu halaman bukunya dapat dibuka untuk mengetahui kejutan di balik bagian tersebut (Oey dkk, 2013:4). Rahmawati & Patria (2018:817) menyebutkan bahwa *lift the flap book* adalah buku berjendela, yang terdapat gambar atau informasi di balik tiap jendela yang dapat dibuka dan ditutup. Penggunaan *lift the flap book* dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. *Lift the flap book* sangatlah menarik karena anak menemukan gambar baru saat membuka bagian buku yang dapat dibuka dan ditutup kembali. Selain itu *lift the flap book* dapat

meningkatkan daya tarik atau minat anak terhadap buku cerita.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal, TK Puri Ananda Kabupaten Jember telah menjalankan kegiatan perilaku hidup sehat setiap harinya seperti sebelum istirahat, makan dan minum yaitu melakukan kegiatan mencuci tangan, untuk hari Jum'at dilakukan pemeriksaan kuku, dan setiap tiga bulan sekali terdapat kegiatan menggosok gigi bersama. Akan tetapi, anak-anak terlihat belum dapat melakukan kegiatan mencuci tangan secara benar. Anak hanya mencuci tangan tanpa sabun, juga tidak menggosok hingga sela jari dan kuku. Oleh karena itu, diperlukan media yang menarik dan memudahkan anak untuk dapat mengetahui tentang perilaku hidup sehat, khususnya mencuci tangan dengan cara yang benar. Media *lift the flap book* dipilih karena karakteristik media ini yang dapat menarik minat anak untuk mengetahui proses mencuci tangan yang benar melalui gambar dan tulisan yang dapat dibuka dan ditutup. Selain itu, sebagaimana desain dari Hapsari (2016), *lift the flap book* atau *flap book* ini dapat digunakan untuk menyampaikan tutorial langkah-langkah melakukan sesuatu kepada anak usia dini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan media *lift the flap book* untuk mengenalkan mengenalkan perilaku hidup sehat pada anak kelompok B di TK Puri Ananda Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan media *lift the flap book* untuk mengenalkan mengenalkan perilaku hidup sehat pada anak kelompok B di TK Puri Ananda Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

pengembangan menggunakan model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahapan, yaitu 1) tahap pendefinisian (*Define*), 2) tahap perencanaan (*Design*), 3) tahap pengembangan (*Develop*), 4) tahap penyebaran (*Disseminate*). Model pengembangan ini dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (dalam Rochmad, 2012: 61).

Penelitian dilaksanakan di TK Puri Ananda Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember pada semester ganjil 2019/2020. Subjek penelitian dan pengembangan ini adalah 16 siswa kelas B di TK Puri Ananda Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Tahap pendefinisian dilakukan dengan: 1) analisis Kurikulum 2013 khususnya pada kompetensi dasar fisik-motorik anak usia 5-6 tahun, 2) analisis kemampuan fisik-motorik anak TK B Puri Ananda, 3) analisis konsep Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 4) analisis tugas yang mengacu pada prosedur CTPS. Tahap desain dilakukan dengan merancang dan membuat desain awal flip the flap book sebagai media untuk mengenalkan perilaku hidup sehat, khususnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), merancang perangkat pembelajaran dan tes hasil belajar fisik-motorik anak usia TK B. Tahap pengembangan dilakukan dengan: 1) uji validasi ahli, dan 2) uji pengembangan, yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran menggunakan media *lift the flap book*. Tahap diseminasi dilaksanakan melalui publikasi artikel penelitian dan pembuatan blog.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi lembar validasi ahli, lembar observasi, tes hasil belajar anak dan angket. Instrumen penelitian disusun untuk mengukur tingkat kepraktisan dan keefektifan media *lift the flap book* ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data digunakan untuk menemukan jawaban apakah produk yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan keefektifan (Hobri, 2010: 51). Untuk kriteria kevalidan, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, yakni menghitung

rata-rata dari setiap aspek yang dinilai. Langkah untuk perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan rekapitulasi data penilaian ke dalam tabel. Tabel tersebut berisi aspek (A_i), indikator (I_i), dan nilai (V_{ji}) untuk masing-masing validator.
- 2) Menentukan rata-rata nilai hasil validasi semua ahli atau validator untuk setiap indikator dengan rumus:

$$I_i = \frac{\sum_j^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan :

V_{ji} : Nilai validator ke-j terhadap indikator ke-i

n : Jumlah Validator

- 3) Rata-rata nilai validasi untuk setiap aspek dengan rumus:

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ij}}{m}$$

Keterangan :

A_i : Rata-rata nilai aspek ke-i

I_{ij} : Rata-rata aspek ke-I indikator ke-j

m : Jumlah indikator dalam aspek ke-i

- 4) Menentukan nilai rata-rata total dari semua aspek dengan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

Keterangan :

V_a : Nilai rata-rata total untuk semua aspek

A_i : Rata-rata nilai aspek ke-i

n : Jumlah aspek

Hasil dari perhitungan tersebut, kemudian dirujuk pada tabel nilai yang diperoleh akan menjadi penentu kevalidan yang mengacu pada skala dibawah ini:

Tabel 1. Kategori Tingkat Validitas

| Besarnya | Interpretasi |
|------------------|--------------|
| $1 \leq V_a < 2$ | Tidak valid |
| $2 \leq V_a < 3$ | Kurang valid |
| $3 \leq V_a < 4$ | Cukup Valid |
| $4 \leq V_a < 5$ | Valid |
| $V_a = 5$ | Sangat Valid |

Apabila *lift the flap book* yang dikembangkan belum memenuhi kategori valid, maka dilakukan perbaikan.

Untuk kriteria kepraktisan, masing-masing pengamat memberikan nilai terhadap keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *lift the flap book* dalam rentang skala 1 (sangat tidak baik, sampai 5 (sangat baik). Kemudian, data dianalisis dengan langkah:

- 1) Rekapitulasi hasil observasi kedalam tabel meliputi, aspek (A_i), Indikator (I_i), dan nilai P_{ji} untuk 2 kali pertemuan,
- 2) Penentuan rata-rata dengan rumus:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n P_{ji}}{n}$$

Keterangan :

I_i : rata-rata nilai indikator dari seluruh pertemuan

n : banyaknya pertemuan

P_{ji} : nilai pengamatan pertemuan ke-j terhadap indikator i

- 3) Menentukan rata-rata nilai untuk setiap aspek pengamatan dengan rumus:

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ij}}{m}$$

Keterangan :

A_i : rata-rata nilai untuk aspek i

m : banyaknya indikator pada aspek ke-i

I_{ij} : rata-rata aspek ke-i indikator ke-j

- 4) Menentukan nilai IO atau nilai rerata total dari nilai rerata untuk semua aspek dengan rumus berikut:

$$IO = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

IO : rata-rata total untuk semua aspek

A_i : rata-rata nilai untuk aspek i

n : banyaknya aspek

- 5) Hasil perhitungan tersebut dirujuk dalam skala interval penentuan tingkat keterlaksanaan berdasarkan penilaian dari pengamat (IO), yakni:

Tabel 2. Kategori Tingkat Keterlaksanaan

Apabila *lift the flap book* yang dikembangkan belum memenuhi kategori tinggi, maka dilakukan perbaikan.

Untuk kriteria keefektifan, analisis dilakukan terhadap skor tes hasil belajar anak mengenai langkah CTPS yang tersusun dalam rubrik penilaian dengan skala 1 (anak belum mampu melakukan) hingga 4 (anak mampu melakukan dengan baik dan benar). Rumus untuk menghitung skor tes hasil belajar anak adalah:

$$P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

P_i : prestasi individu

srt : skor riil yang dicapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Data keseluruhan kelas diperoleh dengan menghitung rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik}$$

pk : prestasi individu

srt : jumlah skor total yang dicapai oleh seluruh siswa

si : jumlah skor total ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Tabel 3. Kategori Penilaian Hasil Belajar Anak

| Skor | Kategori |
|--------|---------------|
| 91-100 | Sangat baik |
| 71-91 | Baik |
| 41-70 | Cukup |
| 21-40 | Kurang |
| 0-20 | Sangat kurang |

Selain tes hasil belajar anak, analisis keefektifan dilakukan untuk aktivitas guru dan respon guru yang dihitung menggunakan rumus prosentase.

Kriteria kualitas media *lift flap the book* dikatakan berkualitas jika memenuhi aspek validitas (*validity*), kepraktisan

| Skala Penilaian | Kategori |
|-----------------|---------------|
| $1 \leq IO < 2$ | Sangat Rendah |
| $2 \leq IO < 3$ | Rendah |
| $3 \leq IO < 4$ | Sedang |
| $4 \leq IO < 5$ | Tinggi |
| $IO = 5$ | Sangat Tinggi |

(*practiclity*), dan keefektifan (*effectirness*). Menurut Nieveen (dalam Hobri, 2010:27). Kriteria validitas produk dan pembelajarannya memiliki nilai baik jika tingkat validitas suatu produk dinyatakan valid, sedangkan jika belum memperoleh nilai valid maka perlu perbaikan berdasarkan masukan ahli (validator). Beberapa kriteria kualitas produk pengembangan yaitu sebagai berikut:

- Aspek validitas media *lift the flap book* dan perangkat pembelajaran yang diperlukan (RPPH dan LKA) dikatakan baik, jika minimal tingkat validitas yang dicapai yaitu valid;
- Aspek kepraktisan ditinjau dari keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *lift the flap book* dan menunjukkan hasil dengan kategori tinggi;
- Aspek keefektifan ditinjau dari beberapa indikator yaitu:
 - Skor hasil belajar anak mencapai kriteria ketuntasan 80% anak yang mengikuti pembelajaran mampu mencapai skor 60 (skor maksimal 100).
 - Aktivitas anak dan guru menunjukkan pada kategori baik.
 - Respon siswa dan guru menunjukkan respon positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pendefinisian dilakukan dengan langkah: 1) analisis Kurikulum 2013 khususnya pada kompetensi dasar fisik-motorik anak usia 5-6 tahun, 2) analisis kemampuan fisik-motorik anak TK B Puri Ananda, 3) analisis konsep Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 4) analisis tugas yang mengacu pada prosedur CTPS. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam tahap perencanaan berupa: 1) desain *flip the flap book* berjudul “Ayo Bantu Umar”, yang terdiri kegiatan kebersihan

diri seperti menggosok gigi, membersihkan telinga, keramas, mandi, dan enam langkah cuci tangan pakai sabun, 2) perangkat pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran (RPPH) dan Lembar Kerja Anak (LKA) serta 3) tes hasil belajar fisik-motorik. Tahap pengembangan dilakukan dengan: 1) uji validasi ahli, yakni dari satu orang guru TK yang berpengalaman di bidang media anak usia dini dan satu orang lulusan profesi keperawatan dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember, 2) uji pengembangan, yang dilakukan sebanyak tiga kali berupa kegiatan pembelajaran menggunakan media *flip the flap book* yang mana masing-masing dilaksanakan selama 90 menit.

Dari hasil uji validasi ahli, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,55 untuk rancangan RPPH, 4,47 untuk *flap book* dan 4,27 untuk LKA yang semuanya tergolong valid. Meskipun demikian, dilakukan perbaikan sesuai dengan saran ahli yakni dengan memperbesar ukuran media, memperbaiki penulisan kalimat, dan melengkapi tata cara penggunaan media. Hasil uji pengembangan menunjukkan bahwa aspek kepraktisan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,33 yang tergolong tinggi. Hasil uji efektifitas, hasil belajar anak dengan menggunakan media *lift the flap book* adalah 81,2 pada uji pertama, 92,1 pada uji kedua dan 95,8 pada uji ketiga yang semua tergolong Baik dan Sangat Baik. Nilai aktivitas guru pada uji pertama adalah 87%, uji kedua 91%, dan uji ketiga 98% dengan kategori baik dan sangat baik. Aspek penilaian guru memperoleh respon positif untuk semua komponen media dengan prosentase sebesar 87% sampai dengan 100%. Dengan demikian, seluruh kriteria kualitas media *lift the flap book* yang dikembangkan untuk mengenalkan perilaku hidup sehat, khususnya CTPS telah terpenuhi.

Tahap penyebaran (diseminasi), dilakukan dengan pemberian media *lift the flap book* di TK Puri Ananda, Jember. Untuk meningkatkan kualitas penyebaran produk, dibuatkan blog tersendiri agar dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Artikel pengembangan media *lift the flap book* ini dapat diakses di <https://dewyary.blogspot.com/2019/11/pengembangan-media-lift-flap-book-untuk.html>

Dari hasil penelitian ini, media *lift the flap book* efektif untuk mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya dalam hal mencuci tangan dengan benar. Terdapat enam langkah mencuci tangan yang diajarkan melalui media ini yakni: 1) Meratakan sabun dan menggosok telapak tangan, 2) Menggosok punggung tangan secara bergantian, 3) Menggosok kedua telapak dan sela-sela kedua tangan, 4) Membentuk ikatan saling mengunci dan diputar secara bergantian, 5) Menggosok ibu jari tangan kiri dengan diputar dalam genggam tangan secara bergantian, dan 6) Memutar kuku-kuku jari pada telapak tangan secara bergantian (Rahayu & Haryuni, 2013).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *lift the flap book* dapat digunakan untuk mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Hal ini sejalan dengan desain dari Hapsari (2016), yang menyatakan bahwa *lift the flap book* dapat digunakan untuk menyampaikan tutorial langkah-langkah melakukan sesuatu kepada anak usia dini. Karakteristik *lift the flap book* yang mengandung kejutan sangat menarik bagi anak-anak sehingga mereka antusias untuk membaca buku tersebut hingga selesai. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Triyanto & Mustadi, (2019), yakni bahwa *lift the flap book* mempengaruhi motivasi anak untuk membaca buku.

Untuk penggunaan pada anak usia dini yang belum mampu membaca dengan baik, guru berperan penting dalam menyajikan informasi yang disampaikan melalui media *lift the flap book*. Di dalam penelitian ini, kemampuan guru dalam melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan media *lift the flap book* tampaknya menunjang pencapaian hasil belajar anak yang optimal. Hal ini

sejalan dengan temuan Strouse dkk (2018), yakni bahwa interaksi dalam kegiatan membaca bersama dengan menggunakan metode bercakap-cakap dapat membantu anak usia dini mempelajari konsep yang disajikan oleh buku dan mempertahankan fokus anak pada aspek materi yang penting.

KESIMPULAN

Proses pengembangan media *lift the flap book* untuk mengenalkan perilaku hidup sehat pada anak kelompok B di TK Puri Ananda Jember menggunakan model 4-D dari Thiagarajan dkk dimulai dari 1) tahap pendefinisian secara terperinci, 2) menuangkannya ke dalam desain media *lift the flap book*, perangkat pembelajaran dan instrumen pengambilan data yang sesuai, 3) melakukan pengembangan melalui masukan validator ahli dan hasil uji coba lapangan, 4) melaksanakan diseminasi melalui penyerahan media kepada sekolah dan publikasi di blog. Hasil pengembangan media *lift the flap book* memenuhi semua kriteria kualitas yang ditargetkan, meliputi aspek kevalidan, kepraktisan dan efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhana, W. 2016. Pengembangan Media Grafis Berbentuk *Lift The Flap Book* sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Pembelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Dewi, K. 2017. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96. DOI: 10.19109/ra.v1i1.1489

Essa, Eva L. 2002. *Introduction to Early Childhood Education 4th edition*. Wadsworth Publishing.

Hapsari, F.A. 2016. Perancangan Buku Edutainment Interaktif Berisi Tutorial Kegiatan Kreatif Untuk Anak Usia Prasekolah. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hobri, H. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.

Mardhiati, R. 2013. Pesan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(3). DOI: 10.35952/jik.v2i3.71

Oey, F.W., Waluyanto, H.D, & Zacky, A. 2013. *Perancangan Buku Interaktif Pengenalan dan Pelestarian Sugar Glider di Indonesia Bagi Anak 7-12 Tahun*. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 1-11.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak

Rahayu, K.I. & Haryuni, S. 2013. Satuan Acara Penyuluhan Cuci Tangan 6 Langkah. *Modul*. Kediri: Fakultas Kesehatan Universitas Kadiri.

Rahmawati, C. & Patria, A.S. 2018. Perancangan *Flap Book* sebagai Sarana Pengenalan Permainan Tradisional Indonesia untuk Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Seni Rupa*, 06(01), 816-822.

Rochmad. 2012. Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreano*, 3(1), 59-72.

Syahreni, E. 2011. *Mengembangkan Perilaku Sehat Pada Anak Usia 2-4 Tahun*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Strouse, G.A., Nyhout, A. & Ganea, P.A. 2018. The Role of Book Featres in Young Childen;s Transfer of Information from Picture Book to Real-Works Contexts. *Frontiers in Psychology*, 9(50), 1-14. DOI: 10.3389/fpsyg.2018.00050

Triyanto, Y. & Mustadi, A. 2019. Problem-Based Learning Models Assisted *Lift the Flap Book*: Enhancing Reading Motivation of 3rd Grade Student. *Journal of the Education of Gifted Young Scientist*, 8(1), 151-166. DOI: 10.17478/jegys.664120

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak